PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS POTENSI DIRI DI SMP NU BANTARAN PROBOLINGGO

TUGAS AKHIR JURNAL

Oleh:

ILYAS HIDAYAT

NPM: 2018.12.01.01.6609

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG

KRAKSAAN PROBOLINGGO

SEPTEMBER 2022

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL ARTIKEL : Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri Di SMP NU Bantaran Probolinggo

DISUSUN OLEH :

NAMA	: *Ilyas Hidayat*
NIM	: 2018.12.01.01.6609
PRODI	: Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah

Telah menyelesaikan Tugas Akhir berupa Artikel ter INDEKS SINTA 5*) dan telah disetujui sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Probolinggo, 17 September 2022

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Drs. H. FATHULLAH RUSLY, M.H.I.
NIDN. 2122085701

Pembimbing II

IMAM MUTTAQIN, Lc, M.Pd.I
NIDN. 2113117401

Dekan

Dr. MAMLUATUN NI'MAH, M.Pd
NIDN. 2111078203

Ka. Program Studi

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG - PROBOLINGGO PROGRAM STUDI

AHMAD KHUMAIDI, M.Pd.I
NIDN: 2102129101

JURNAL KEWARGANEGARAAN
E-ISSN: 2723-2328 P-ISSN: 1978-0184
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Letter of Accepted

The autographed below:

Name	:	T. Heru Nurgiansah, S.Pd., M.Pd
Position as	:	Editor in Chief
Name of Journal	:	Jurnal Kewarganegaraan

Explain the truth if:

Author's Name	:	Ilyas Hidayat, Fathullah Rusly & Imam Muttaqin
Title of Article	:	Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri di SMP NU Bantaran Probolinggo
Origin of College	:	Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Has submitted his article in the Jurnal Kewarganegaraan, Departement of Pancasila and Citizenship Education, faculty of teacher training and education, PGRI University Yogyakarta, and the article ***was accepted*** for publication in Volume 6 No. 2 of the September 2022 Issue.

Thus this certificate is made as it should be and used for academic purposes. Falsification of this certificate is a crime and will be processed legally.

Bantul, September 15th, 2022
Best Regard
Editor in Chief

T. Heru Nurgiansah, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 0501059101

Submitted	*Revised*	*Accepted*	*Published*
-	-	✓	*Vol 6 No 2 September 2022*

https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/index

This work is licensed under a Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional

Jurnal Kewarganegaraan
Vol. 6 No. 2 September 2022
P-ISSN: 1978-0184 E-ISSN: 2723-2328

Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri di SMP NU Bantaran Probolinggo

Ilyas Hidayat[1] Fathullah Rusly[2] Imam Muttaqin[3]
Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia[1,2,3]
Email: ayathid4@gmail.com[1] fathullahrusly01@gmail.com[2]

Abstrak

Pendidikan Karakter merupakan pilihan dan strategi mengetahui potensi diri siswa untuk mengatasi krisis multidimensi dan kemerosotan moral bangsa. Sekolah Menengah Pertama Nahdlatul Ulama' Bantaran merupakan salah satu lembaga yang menerapkan pendidikan karakter berbasis potensi diri dengan melibatkan beberapa tenaga sekolah, keluarga, dan masyarakat. Sekolah ini memiliki visi dan misi menghasilkan siswa yang cerdas, berkarakter dan religius. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif berbasis pendidikan karakter di Sekolah Menengah Pertama Nahdlatul Ulama' (SMP NU) Bantaran dimulai dengan proses input identifikasi kemampuan siswa dan latar belakang keluarga sebagai dasar untuk strategi pengembangan internalisasi nilai-nilai yang dikembangkan melalui program kegiatan sekolah. Lalu, melakukan evaluasi secara bertahap kepada elemen sekolah, baik guru, staf, maupun siswa, bisa berupa tes maupun non tes. Tes dilakukan untuk mengevaluasi kompetensi siswa dan guru, sedangkan yang non tes untuk mengevaluasi kepribadian guru dan siswa. Kendala penerapan pendidikan karakter berbasis potensi diri terdapat pada lemahnya komitmen sebagian guru untuk memberikan keteladanan serta keadaan yang kurang mendukung baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Sedangkan keunggulan pendidikan karakter berbasis potensi diri yaitu membentuk karakter, melatih mental dan moral, serta menciptakan generasi yang berintegritas.
Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Potensi Diri

Abstract

Character education is a choice and strategy to find out the potential of students to overcome multidimensional crises and the nation's moral decline. Nahdlatul Ulama' Bantaran Junior High School is one of the institutions that implements self-potential-based character education by involving several school staff, families, and the community. This school has a vision and mission to produce intelligent, character and religious students. This research methodology uses a descriptive qualitative approach based on character education at the Bantaran Nahdlatul Ulama Junior High School (SMP NU) starting with the input process of identifying student abilities and family backgrounds as the basis for strategies for developing internalization of values developed through school activity programs. Then, evaluate gradually to school elements, both teachers, staff, and students, it can be in the form of tests or non-tests. The test was conducted to evaluate the competence of students and teachers, while the non-test was to evaluate the personality of teachers and students. The obstacle to implementing self-potential-based character education lies in the weak commitment of some teachers to provide exemplary and unsupportive conditions both from the family environment and the community environment. While the advantages of character education based on self-potential are to form character, train mentally and morally, and create a generation of integrity
Keywords: *Character Education, Self Reduction*

This work is licensed under a Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter dimaknai dengan suatu sistem penanaman nilai nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri

sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia *insan kamil* (Samani dan Harianto, 2011). Pendidikan karakter sekaligus pengarahan potensi peserta didik menjadi pilihan yang tepat dan stategis untuk mengatasi degradasi moral dan krisis multidimensi bangsa ini. Pemilu yang diwarnai money politic, pemimpin yang tidak bisa menjadi teladan, korupsi di berbagai instansi, kekerasan dan tawuran baik antar etnis maupun agama, tingginya kriminalitas, pemakaian narkoba, tingginya pengangguran merata melanda masyarakat di seluruh wilayah Indonesia. Kemudian yang paling baru adalah maraknya pelecehan sexsual yang terjadi di sekolah. Menurut Komisioner KPAI terhitung sejak januari hingga juli tercatat 12 kasus, terdiri dari 3 kasus (25%) terjadi di bawah naungan kemendikbud Ristek, sedangkan 9 kasus (75%) dibawah naungan Kemenag RI.

Pendidikan karakter saja tidak cukup dalam memperbaiki problematika bangsa ini, namun juga diperlukan adanya pengarahan potensi peserta didik sebagai modal pertama pencapaian cita-cita anak di masa depan. Dan salah satu tempat yang sangat strategis untuk memperbaiki peradaban dan krisis moral bangsa ini adalah sekolah. Tempat yang bisa melahirkan siswa yang cerdas dan berkarakter sehingga menjadikan bangsa menjadi lebih maju namun juga bisa menjadi bangsa yang terpuruk jika terjadi proses pendidikan yang salah. Dewasa ini berkembang tuntutan untuk perubahan kurikulum pendidikan yang mengedepankan perlunya membangun karakter bangsa. Hal ini didasarkan pada fakta dan persepsi masyarakat tentang menurunnya kualitas sikap dan moral anak-anak atau generasi muda. Yang diperlukan sekarang adalah kurikulum pendidikan yang berkarakter; dalam arti kurikulum itu sendiri memiliki karakter, dan sekaligus diorientasikan bagi pembentukan karakter peserta didik.

Kondisi rill anak yang mempunyai karakter dan kepribadian yang berbeda- beda selama ini kurang mendapat perhatian di kalangan pendidik. Hal ini terlihat dari perhatian sebagian guru atau pendidik yang cenderung memperhatikan kelas secara keseluruhan, tidak perorangan atau kelompok anak, sehingga perbedaan individual kurang mendapat perhatian. Gejala yang lain terlihat pada kenyataan banyaknya guru yang menggunakan metode atau model pengajaran yang cenderung sama setiap kali pertemuan di kelas berlangsung sehingga membuat peserta didik cenderung malas belajar dan kurang semangat dalam belajar sehingga menurunnya prestasi belajar siswa dan membuat siswa kurang bisa mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Pentingnya pendidikan karakter berbasis potensi diri tertuang dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, dinyatakan bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

SMP NU Bantaran merupakan salah satu sekolah swasta di Probolinggo yang melaksanakan pendidikan karakter berbasis potensi diri secara eksplisit sejak pertama di dirikan, jauh sebelum pendidikan karakter dicanangkan pemerintah dengan visi misi melahirkan generasi yang cerdas, berkarakter dan religius. Sekolah ini berusaha melaksanakan pendidikan karakter disertai pengembangan potensi siswa yang melibatkan seluruh institusi baik keluarga, sekolah maupun masyarakat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu berupa penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati(Moleong,

2006). Penelitian ini dilaksanakan di SMP NU Bantaran dengan subyek penelitian kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa SMP NU Bantaran dengan objek penelitiannya adalah pelaksanaan pendidikan karakter berbasis potensi diri di SMP NU Bantaran.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: metode observasi untuk melihat, mengamati, dan mempelajari secara langsung aktifitas-aktifitas serta kegiatan siswa yang berhubungan dengan pendidikan karakter berbasis potensi diri di SMP NU Bantaran. Metode *interview* untuk mencari data yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan karakter berbasis potensi diri dari kurikulum, kesiswaan, teknik pengajaran serta usaha lain dalam pendidikan karakter. Metode dokumentasi untuk mendapatkan data tentang sejarah, letak geografis, keadaan guru dan karyawan, siswa, struktur organisasi, sarana prasarana, visi dan misi sekolah, prestasi siswa, danseluruh gambaran umum implementasi pendidikan karakter berbasis potensi diri di SMP NU Bantaran.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Hibermen (1992) dengan proses analisis deskriptif kualitatif, yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu: pengumpulan data sekaligus reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data, menurut sugiyono mereduksi data merupakan sebuah proses dalam mencari intisari data seperti merangkum hal yang penting. Penyajian data ini merupakan uraian singkat yang berhubungan dengan kategori bagan. *Verification* pada metode ini bisa ditarik kesimpulan yang didukung dengan pengumpulan data-data yang sesuai (sugiyono, 2015).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum SMP NU Bantaran

Sekolah Menengah Pertama Nahdlatul Ulama Bantaran didirikan pada tanggal 31 Juli 1996. SMP NU Bantaran merupakan salah satu jenjang pendidikan Swasta di bawah naungan Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU MWC Kecamatan Bantaran yang berlokasi di Jalan Raya Bantaran II Desa Bantaran, Kecamatan Bantaran, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Dalam perjalanannya yang sudah melebihi dua puluh tahun, SMP NU Bantaran telah menghasilkan lulusan berprestasi yang diterima di sekolah-sekolah unggulan, baik negeri maupun swasta. Selain itu, Alumni SMP NU Bantaran juga banyak yang diterima di pondok pesantren ternama.

Visi SMP NU Bantaran adalah Terwujudnya Insan yang ceria sekali dengan lulusan yang cerdas, iman yang kuat, akhlak yang mulia, warga sekolah yang sehat, kreatif, aman, dan berwawasan lingkungan. Sedangkan misi SMP NU Bantaran adalah Menyiapkan fasilitas dan sarana pembelajaran yang memadai dan representatif, meningkatkan partisipasi siswa dalam setiap event/kompetisi yang mengasah kemampuan sesuai dengan bidangnya baik dalam bidang olahraga, seni, dan sains, menanamkan kedisiplinan melalui budaya bersih, budaya tertib, dan budaya kerja, serta budaya santun dalam belajar dan berkepribadian, menumbuhkan kreatifitas dan inovasi siswa dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menunjang pengembangan profesionalisme, menumbuhkan penghayatan terhadap budaya dan seni daerah sehingga menjadi salah satu kearifan berperilaku dan bermasyarakat, memberdayakan seluruh komponen sekolah dan mengoptimalkan sumber daya sekolah dalam mengembangkan potensi dan minat peserta didik secara optimal.

Jumlah Tenaga Pendidik di SMP NU Bantaran pada tahun ajaran 2022/2023 adalah 10 Guru/GTY, sedangkan karyawannya berjumlah 5. Adapun jumlah siswa secara keseluruhan di SMP NU Bantaran pada tahun ajaran 2022/2023 adalah 147 siswa, dengan rincian 88 laki-laki, dan 59 perempuan, dengan kapasitas setiap kelas antara 21-28 siswa. Dalam observasi peneliti juga menemukan kesesuaian antara data TU dan keadaan jumlah siswa di kelas. SMP NU Bantaran berusaha mewujudkan sistem kurikulum pendidikan yang terpadu, yakni

keterpaduan kurikulum 13 dan kurikulum keagamaan, keterpaduan dalam ranah pembelajaran yang mengarahkan potensi siswa baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik, serta keterpaduan dalam penyelenggaraan pendidikan baik sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri di SMP NU Bantaran

Strategi pelaksanaan pendidikan karakter berbasis potensi diri di SMP NU Bantaran terintegrasi ke seluruh kegiatan sekolah baik dalam mata pelajaran sekolah, manajemen sekolah, maupun dalam pembinaan siswa yang melibatkan seluruh warga sekolah, keluarga, dan masyarakat.

1. Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri terintegrasi dalam mata pelajaran. Pendidikan karakter berbasis potensi diri di SMP NU Bantaran melalui internalisasi nilai-nilai yang dikembangkan ke seluruh mata pelajaran yang diajarkan, dengan penambahan substansi materi islamisasi serta mencoba mengaitkan serta mencoba mengaitkan materi yang diajarkan dengan kehidupan nyata yang termuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau silabus. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *contextual learning* dan studied *centered learning*, penanaman nilai tauhid dan aqidah sangat ditekankan dalam pembelajaran, selain itu guru juga berusaha membangun kedekatan emosi dengan siswa dengan menempatkan dirinya sebagai sahabat mereka. Adapun pada tahap evaluasi, guru melakukan evaluasi dari segi kognitif, psikomotorik, dan afektif berdasarkan jurnal pengamatan, pengamatan di dalam maupun di luar kelas, tugas, pengumpulan nilai kredit point, dan mencari tau keseharian siswa di sekolah maupun di rumah.
2. Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri terintegrasi dalam Manajemen Sekolah. Integrasi pendidikan karakter berbasis potensi diri melalui manajemen sekolah di SMP NU Bantaran terorganisir dengan baik dengan membangun kultur sekolah yang berkarakter melalui pembinaan dan pembiasaan budaya berkarakter dari seluruh elemen sekolah baik guru, karyawan, siswa, maupun orangtua siswa. Peraturan dan tata tertib dilaksanakan dengan tegas dan konsekuen sehingga program dapat terlaksana dengan baik. Pengondisian budaya berkarakter terlihat terorganisir dengan baik mencakup seluruh aspek dimulai dari kawasan yang berjilbab, cara berpakaian yang sopan dan menutup aurat, lingkungan yang bersih dan hijau, toilet yang bersih, tempat sampah diseluruh area kelas, pengondisian ibadah seperti mengaji surah al-waqiah, al-mulk, serta asmaul husna sebelum bel masuk berbunyi, shalat berjamaah, budaya saling sapa, saling membantu terhadap orang lain, dan membangun kebersamaan serta kekeluargaan disaat gotong royong. Adapun untuk *recruitment* guru dan karyawan cukup ketat dengan kriteria berkarakter Islami, tidak merokok, mau mengaktualisasi diri dan mempunyai visi misi yang sama dengan sekolah. Selain itu sekolah terlihat memfasilitasi penuh pembinaan untuk guru baik pembinaan ruhiyah, jasmani, maupun kreativitas dan profesi serta membangun kekeluargaan yang erat seluruh keluarga sekolah. Pengembangan tersebut melalui pembinaan sebulan sekali, kajian pekanan dan bulanan, silaturahim guru dan karyawan, serta rihlah bersama keluarga guru dan karyawan. Sekolah juga terlihat membangun kerjasama yang harmoni dengan orang tua murid dalam upaya membangun visi misi dan pendidikan karakter yang sama dengan sekolah maupun pembinaan siswa melalui sosialisasi kegiatan sekolah seperti halal bihalal, sms center, seminar parenting maupun Forum Orang Tua Murid dan Guru, dan penanganan anak yang bermasalah. Penegakan peraturan dan tata tertib terlihat dilaksanakan dengan tegas dan konsekuen terhadap peraturan yang dibuat baik bagi guru, karyawan, dan siswa. Seperti halnya, tidak boleh telat disaat bel berbunyi, siswa dilarang membawa handphone, dan jika poinnya

melebihi 200 maka tidak akan naik kelas.

3. Pendidikan Karakter Berbasis potensi diri terintegrasi dalam pembinaan siswa. Kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan pesertadidik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan secara khusus maupun kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pembinaan siswa melalui kegiatan terpogram dari kesiswaan, pendampingan. Dan pengarahan dari BK, serta kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan terpogram dari kesiswaan ditujukan untuk membentuk *insan* yang islami, konsep diri, aksi-aksi sosial serta potensi siswa melalui keteladanan, pembiasaan, pelatihan, pengarahan, dan pendampingan. Guru BK memiliki peran sebagai pendampingan dan pengarahan, bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karir disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan untuk mengembangkan potensi siswa, dengan diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Evaluasi Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri di SMP NU Bantaran

Untuk mengindentifikasi keberhasilan suatu proses pendidikan di perlukan evaluasi. Evaluasi adalah upaya sekolah untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan alat *(instrument)* tertentu dan membandingkan hasilnya dengan standar tertentu untuk menjadi bahan pembinaan lebih lanjut (remedial, pendalaman, atau perluasan) oleh sekolah. Adapun evaluasi pendidikan karakter untuk mengukur sejauh mana anak memiliki karakter yang ditetapkan sekolah dalam kurun waktu tertentu(Siti Masruroh, 2014). Evaluasi pendidikan karakter berbasis potensi diri di SMP NU Bantaran melalui tes dan non tes. Adapun evaluasi dilakukan secara bertahap baik di sekolah, kelas, dan rumah. Evaluasi kompetensi guru dan pengetahuan siswa dengan teknik tes yakni: tes formatif, subsumatif, dan sumatif. Adapun evaluasi pendidikan karakter menggunakan teknik non tes yakni: wawancara, observasi, dan kuesioner. Evaluasi guru dan karyawan dilakukan oleh kepala sekolah bekerjasama dengan tim pengembangan kurikulum serta tim pengembangan SDM. Sedangkan evaluasi siswa dilakukan oleh wali kelas, guru mata pelajaran, guru BK, dan orang tua. Hasil evaluasi ini akan ditindak lanjuti dengan pembinaan, pelatihan, dan workshop untuk guru. Sedangkan untuk siswa dengan pembinaan intensif seperti pendampingan, pembinaan kepribadian, dan pengayaan untuk siswa yang terlambat dalam pembelajaran.

Kendala Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri di SMP NU Bantaran

Kendala pelaksanaaan pendidikan karakter berbasis potensi diri di SMP NU Bantaran yaitu: pengembangan bakat dan minat bahasa siswa yang kurang, belum di temukannya alat instrument evaluasi yang relevan untuk mengukur kepribadian siswa, kurangnya keteladanan dari sebagian guru, adanya guru yang kurang komitmen dan konsekuen terhadap peraturan yang disepakati bersama, sikap orang tua yang terlalu memberi kebebasan dan memanjakan anak, kurangnya pemahaman orang tua terhadap visi misi sekolah, orang tua yang memanipulasi aktifitas anak di rumah, serta perkembangan teknologi yang pesat dikalangan masyarakat.

Keunggulan Pendidikan Karakater Berbasisi Potensi Diri di SMP NU Bantaran

Keunggulan pendidikan karakter berbasis potensi diri di SMP NU Bantaran, diantaranya: Membentuk karakter: dengan adanya pendidikan karakter, siswa menjadi lebih mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab. Selain itu, juga menciptakan siswa dengan berkepribadian yang tangguh sesuai dengan identitas bangsa indonesia itu sendiri. Melatih mental dan moral: mental dan moral siswa juga menjadi alasan betapa pentingnya pendidikan karakter. Jika

siswa memiliki mental dan moral yang baik, maka akan tercipta suasana yang kondusif dan mencegah terjadinya perpecahan. Terciptanya generasi yang berintegritas: memiliki karakter yang kuat akan membuat siswa menjadi lebih tangguh dan kokoh dalam menjalani kehidupan. Tangguh dan kokoh ini sangat dibutuhkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Siswa dengan integritas tinggi pastinya akan selalu menjunjung nilai-nilai integritas bangsa dan juga negara.

KESIMPULAN

SMP NU Bantaran adalah lokasi di mana peneliti melakukan penelitian, berdiri pada tanggal 31 Juli 1996 yang berlokasi di Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Pendidikan karakter berbasis potensi diri di SMP NU Bantaran di awali dengan proses input siswa melalui serangkaian tes yakni: tes tertulis, tes lisan, wawancara siswa dan wawancara orang tua yang tersusun secara sistematis untuk mengetahui latar belakang keluarga, kemampuan dan karakter awal siswa untuk mengidentifikasi kemampuan dasar, karakter dan lingkungan keluarga siswa. Strategi pelaksanaan pendidikan karakter berbasis potensi diri di SMP NU Bantaran terintegrasi ke seluruh kegiatan sekolah baik dalam mata pelajaran sekolah, manajemen sekolah, maupun dalam pembinaan siswa yang melibatkan seluruh warga sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Adapun evaluasi dilakukan secara bertahap berupa tes dan non tes, tes untuk evaluasi kompetensi siswa dan guru, sedangkan non tes untuk evaluasi pendidikan karakter siswa dan guru melalui observasi, wawancara dan koesioner. Kendala yang ditemukan dalam implementasi pendidikan karakter berbasis potensi diri di SMP NU Bantaran adalah pengembangan bakat dan minat bahasa siswa yang kurang, belum di temukannya alat instrument evaluasi yang relevan untuk mengukur kepribadian siswa. sedangkan keunggulannya yakni membentuk karakter, melatih mental dan moral, dan menciptakan generasi yang berintegritas

DAFTAR PUSTAKA

Miller Mathew B, Hibermen Michael, 1992. Analisis Data kualitatif. Jakarta: UI Press.

Moleong, Lexy. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muchlas Samani dan Hariyanto, 2011. Konsep dan Model Pendidikan Karakter .Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Siti Masruroh, (2015). Jurnal Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri.

Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.